

Menyelisik Makna Kata Khabīs (Sebuah Pendekatan Semantik Dalam Penafsiran Al-Quran)

Ahmad Ilyas Taufiquzein (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Ali Thaufan Dwi Saputra (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

International Conference On Quran And Hadith Studies
(ICONQUHAS) IV 2022

9-10 Agustus 2022





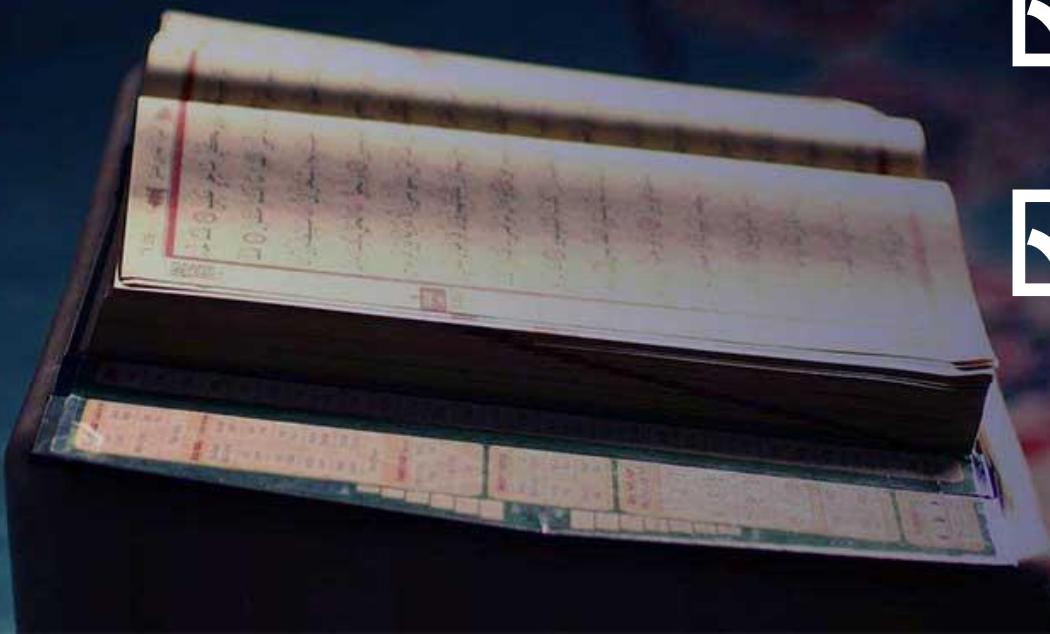
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْجُبُثِ وَالْخَبَائِثِ.

Allaahumma innii a'uudzu bika minal-khubutsi walkhabaa`its.

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan Engkau dari gangguan syaitan laki-laki dan syaitan perempuan."



Khabīs dalam Al-Quran



Dalam al-Quran, kata *khabīs* dengan berbagai derivasinya disebutkan sebanyak **16 kali** yang tersebar dalam **9 surat**, yakni:

1. QS. al-A'rāf: 58 dan 157,
2. QS. al-Baqarah: 267,
3. QS. Ali 'Imrān: 179,
4. QS. Al-Nisā': 2,
5. QS. al-Mā'idah: 100,
6. QS. al-Anfāl: 37,
7. QS. al-Nūr: 26,
8. QS. Ibrāhīm: 26,
9. QS. Al-Anbiyā': 74



Makna dasar dari *Khabīs* adalah "keburukan". Akan tetapi kata tersebut memiliki makna yang beragam jika dikaitkan pada kata-kata yang menyertainya.

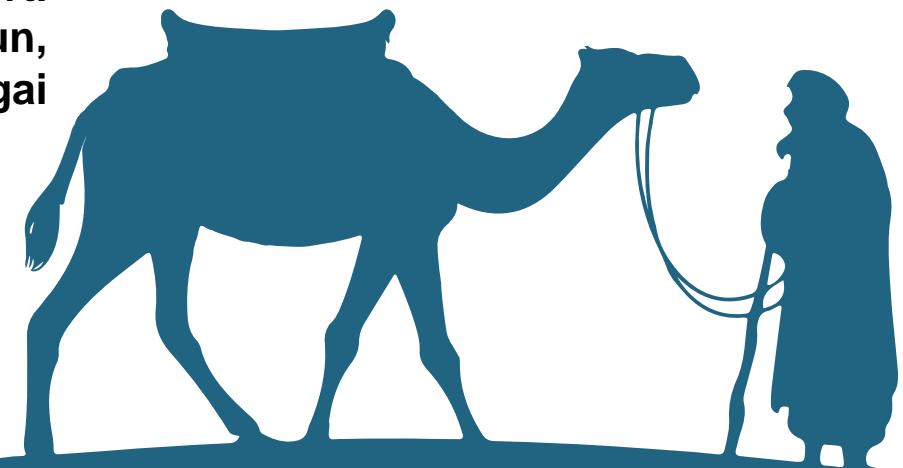


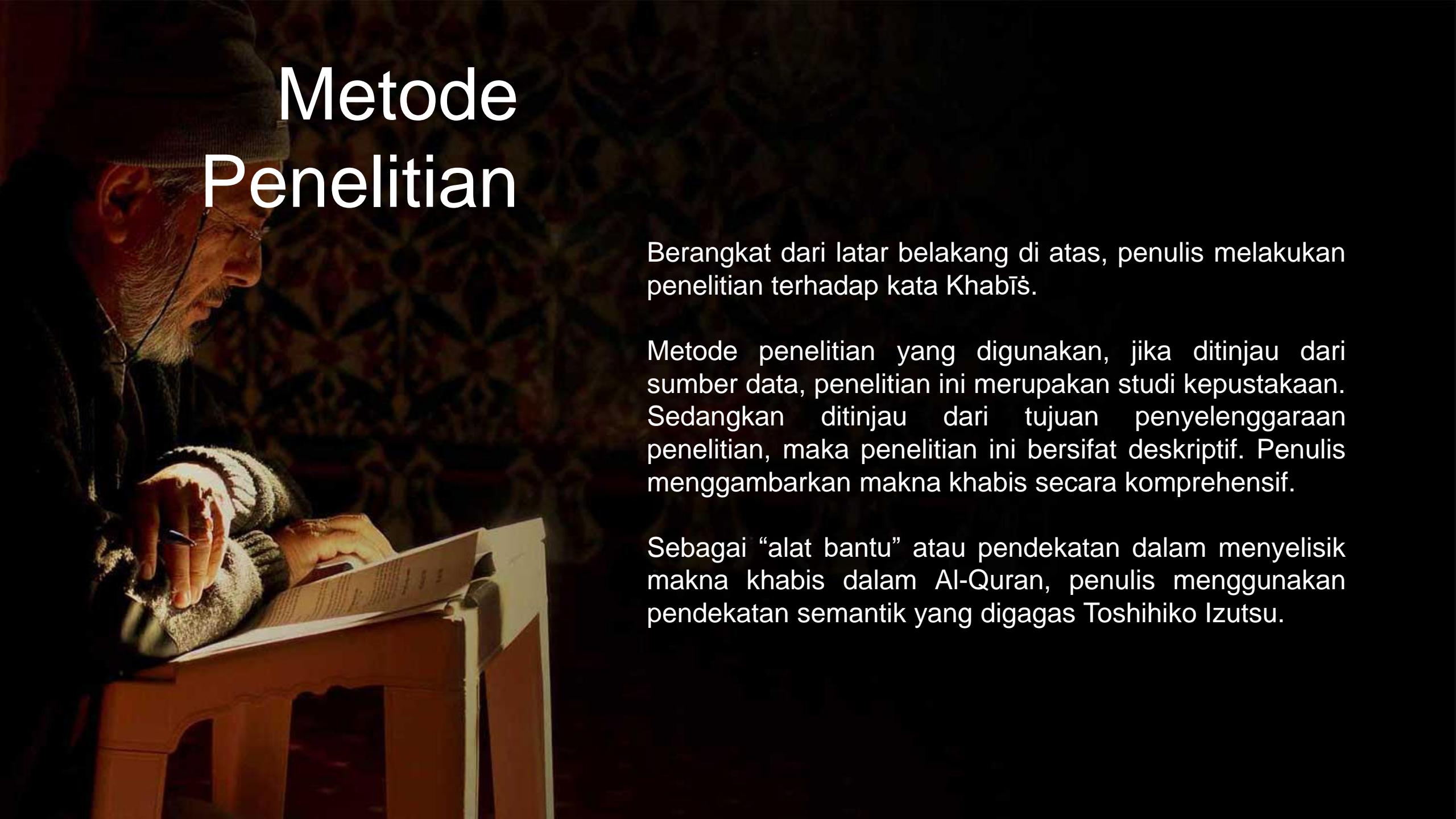
Dalam berbagai kitab tafsir antara lain: *Tafsir al-Kasisyāf 'an Haqā'iq al-Tanzīl wa 'Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta'wīl*, *Tafsīr al-Qur`an al-'Azīm* (*Tafsīr Ibnu Kaśīr*), *al-Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhāj*, dan *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur`an*, kata *khabīs* diartikan sesuatu yang busuk, buruk, haram, munafik, kufur, serta perbuatan atau perkataan yang keji dan mungkar.

K h a b ī ś

P r a I s l a m

Sebelum Islam, masyarakat Arab telah menggunakan kata khabis. Hal ini merujuk pada beberapa mu'jam. Mereka mengartikan khabis sebagai sesuatu yang dibenci (makruh) dan tidak bisa dimakan, seperti ular, kalajengking, kumbang, kadal gurun, dan tikus atau juga dipahami sebagai sebutan untuk penyakit kusta.





Metode Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian terhadap kata *Khabīs*.

Metode penelitian yang digunakan, jika ditinjau dari sumber data, penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Sedangkan ditinjau dari tujuan penyelenggaraan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penulis menggambarkan makna khabis secara komprehensif.

Sebagai “alat bantu” atau pendekatan dalam menyelisik makna khabis dalam Al-Quran, penulis menggunakan pendekatan semantik yang digagas Toshihiko Izutsu.

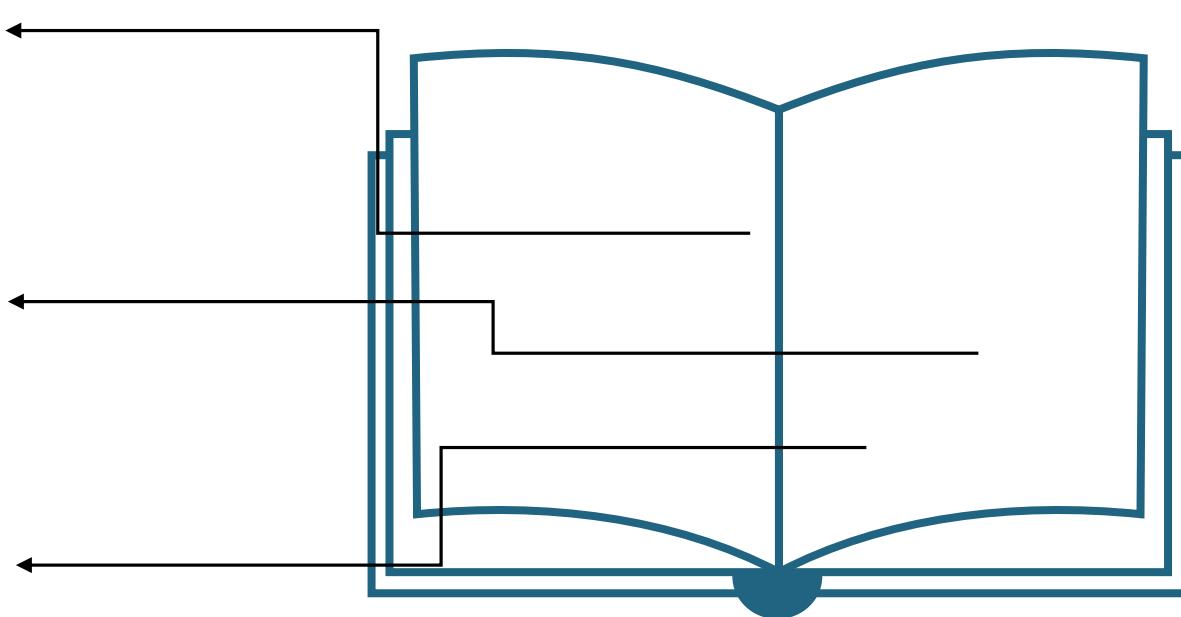


Apa yang ingin dijawab dalam penelitian ini?

1
Apa makna dasar dan makna
relasional kata *khabīs* dalam al-Qur`an?

2
Bagaimana pemaknaan kata *khabīs*
dalam tinjauan sinkronik dan diakronik?

3
Bagaimana *weltanschauung* kata
khabīs dengan menggunakan metode
semantik Toshihiko Izutsu?





Cara Kerja Semantik Untuk “Menyelisik Makna”



Makna Dasar & Relasional





Makna Sinkronik dan Diakronik

Pra Islam

Khabīs dipahami oleh masyarakat Arab ada saat itu sebagai sesuatu yang dibenci (makruh) dan tidak bisa dimakan, seperti ular, kalajengking, kumbang, kadal gurun, tikus, atau seperti penyakit kusta.

Turunnya Al-Quran

Pada masa ini Khabīs telah mendapatkan pemaknaan yang lebih luas dari masa sebelumnya, diantaranya adalah dengan disematkannya kepada perbuatan manusia.

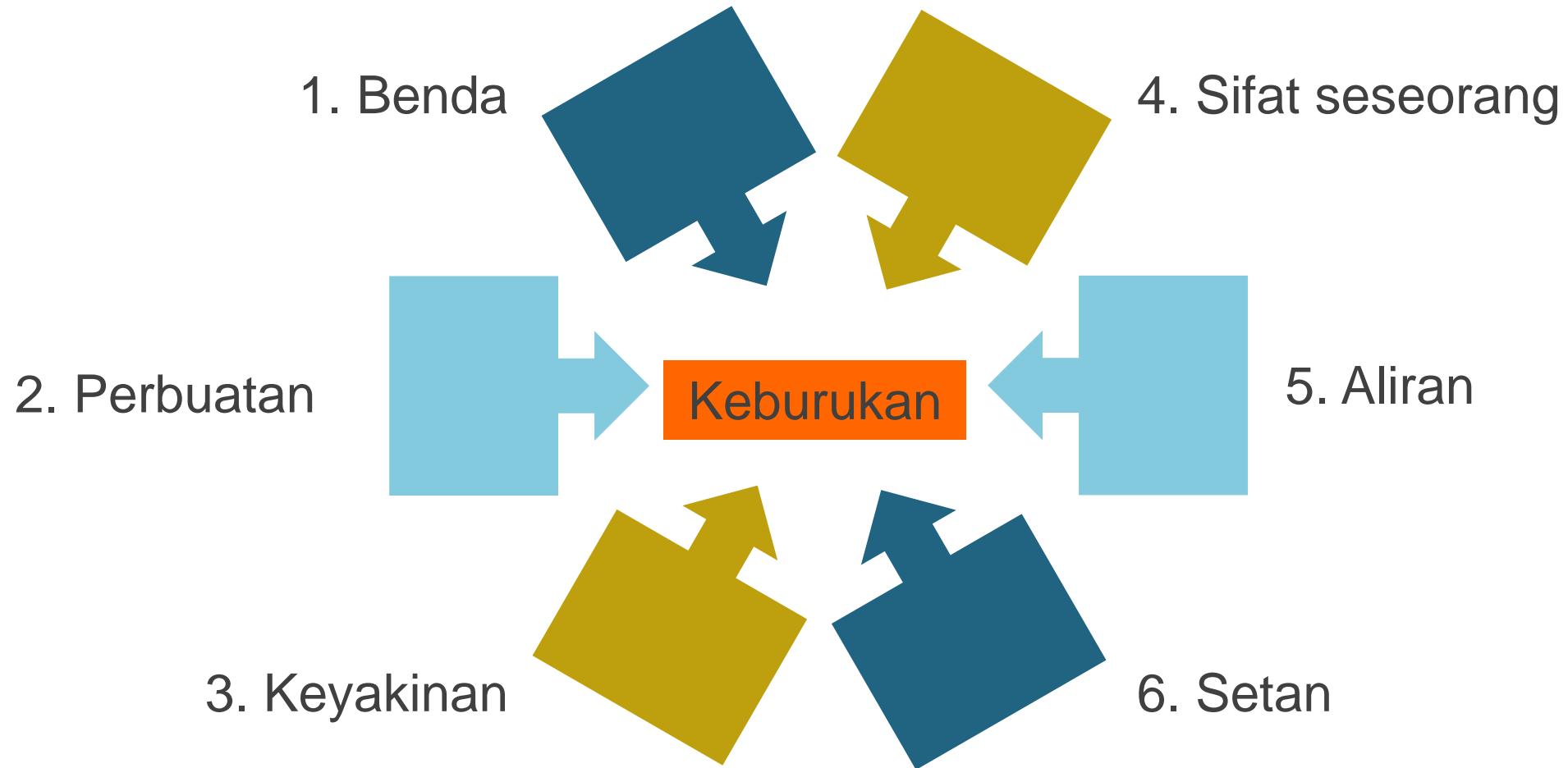
Periode pasca turunnya al-Qur`an/Perkembangan penafsiran

Pada masa ini Khabīs mulai dipahami secara lebih beragam, seperti halnya ditafsirkan oleh para mufasir sebagai sesuatu yang busuk, buruk, haram, sifat munafik, kufur, serta perbuatan atau perkataan yang keji dan mungkar. Sedangkan di Indonesia dipahami sebagai sesuatu yang kotor dan tidak suci.





Weltanschauung Kata Kabis



A silhouette of a mosque with a large central dome and two tall minarets, set against a vibrant orange and yellow sunset sky. In the foreground, a large, dark gray crescent moon graphic is positioned to the left of the text.

THANK YOU